

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan olahraga saat ini telah menjadi kebutuhan setiap individu, karena kegiatan olahraga yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Dengan berolahraga dapat menciptakan rasa nasionalisme dan menumbuhkan rasa keimanan, meningkatkan harkat dan martabat bangsa selain itu berolahraga dapat meningkatkan serta menyehatkan sistem kerja organ-organ tubuh, meningkatkan metabolisme tubuh sehingga pada akhirnya akan diperoleh jiwa dan raga yang sehat.

Cabang olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak penggemarnya di seluruh dunia, hal ini terbukti dengan semakin banyaknya berdiri klub bola voli di perkotaan maupun di pedesaan.

Permainan bola voli dilakukan dengan lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orangtua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota maupun pedesaan.

Permainan bola voli telah cukup dikenal di Indonesia. Bola voli dimainkan oleh regu yang setiap regu terdiri dari enam pemain. Tiap regu berusaha menempatkan bola di daerah lawan agar mendapat angka (point). Regu yang pertama mencapai angka 25 adalah regu yang menang.

Tujuan permainan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola voli di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap

pertandingan. Teknik dasar memainkan bola voli yang harus ditingkatkan keterampilannya adalah passing bawah, passing atas, smash atau spike, servis dan membendungnya serangan dari lawan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan olahraga sebagai alat pendidikan, permainan bola voli telah dimasukkan sebagai salah satu pelajaran wajib disekolah, oleh sebab itu sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran bola voli dengan demikian siswa dapat bermain bola voli dengan baik.

Agar dapat bermain bola voli dengan baik maka pemain harus menguasai tehnik dasar permainan seperti servis yang terdiri dari servis atas dan servis bawah, passing yang terdiri dari passing atas dan passing bawah, *block*, *smash* dan gerakan-gerakan seperti langkah kaki. Gerakan-gerakan tersebut dikordinasi dengan baik sehingga menjadi suatu gerakan yang utuh yang merupakan kemampuan dasar bermain voli.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara langsung pada pertengahan agustus 2014 di SMA 1 Pegajahan dalam hal menunjang pencapaian belajar mengajar dari segi fasilitas olahraga tersebut sudah bisa dikatakan cukup memadai untuk melakukan kegiatan olahraga khususnya cabang olahraga bola voli. Adapun bola voli di sekolah tersebut berjumlah 3 buah bola, 2 net dan lapangan.

Menurut peneliti, kelemahan dalam proses pembelajaran *passing atas* bola voli yang dilakukan guru pendidikan jasmani adalah masalah gaya mengajar yang dominan menggunakan gaya mengajar komando, sehingga siswa tergantung

terhadap guru, kurang mandiri dalam pembelajaran, dan kurangnya variasi atau modifikasi gerakan. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran *passing atas* bola voli menjadi monoton, pola pembelajaran ini menyebabkan siswa tidak dapat mengembangkan kognitif, kreatif dan inovatif.

Dalam prakteknya tidak semua siswa dapat melakukan *passing atas* dengan baik, hal ini bisa saja diakibatkan oleh kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki siswa maupun kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan sehingga hasil belajar yang diperoleh belum mencapai standart yang diharapkan. Misalnya data yang diperoleh dari ibu Rita Lasrohayati S,S.Pd selaku guru penjias di SMA Negeri 1 Pegajahan menyatakan bahwa setiap melakukan praktek olahraga permainan bola voli, siswa selalu menunjukkan kemampuan *passing atas* yang kurang memuaskan dalam pelaksanaannya, ada bola yang tidak melewati net, bola keluar lapangan, bola hanya menyentuh jari tangan dan badan sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tidak dapat dituntaskan. berdasarkan dari pernyataan-pernyataan diatas peneliti ingin meneliti kemampuan *passing atas* bola voli kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pegajahan.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: apakah gaya mengajar komando dapat meningkatkan hasil belajar *passing atas* bola voli? Apakah gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar *passing atas*

bola voli? Manakah yang lebih baik gaya mengajar komando atau gaya mengajar resiprokal dalam meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah penelitian hanya ingin membatasi permasalahan gaya mengajar yaitu gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal didalam meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah maka dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya mengajar komando berpengaruh terhadap hasil belajar passing atas bola voli siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pegajahan T.A 2014/2015.
2. Apakah gaya mengajar resiprokal berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar passing atas bola voli siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pegajahan T.A 2014/2015.
3. Manakah yang lebih baik antara gaya mengajar komando dengan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar passing atas bola voli siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pegajahan T.A 2014/2015.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari masalah yang penulis kemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar komando dalam meningkatkan passing atas bola voli siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pegajahan T.A 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar resiprokal dalam meningkatkan passing atas bola voli siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pegajahan T.A 2014/2015.
3. Untuk mengetahui manakah lebih besar pengaruhnya dari gaya mengajar komando dan gaya mengajar resiprokal dalam meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pegajahan T.A 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat :

1. Bagi guru olahraga di sekolah agar mengerti tentang penerapan gayamengajar yang tepat dalam pelaksanaan belajar mengajar
2. Upaya untuk mempopulerkan variasi tentang gaya mengajar bagi guru olahraga di sekolah
3. Untuk menambah wawasan peneliti